

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Rancangan kursi kerja operator mesin jahit ergonomis yang dilakukan dengan pendekatan antropometri diperoleh 8 dimensi tubuh yaitu Tinggi Duduk Tegak (Tdt), Tinggi Bahu Duduk (Tbd), Tinggi Popliteal (Tpo), Pantat Politeal (Pp), Lebar Panggul (Lp), Lebar Bahu (Lb), Pantat Lutut (Pl) dan Tinggi Siku duduk (Tsd). Data perhitungan persentil antropometri yang digunakan untuk merancang kursi kerja operator mesin jahit yaitu, tinggi sandaran 81.30 cm dengan menggunakan persentil 50, lebar sandaran bagian atas 40.70 cm dengan menggunakan persentil 50, lebar sandaran bagian bawah 34.41 cm dengan menggunakan persentil 95, panjang dudukan 44.80 cm dengan menggunakan persentil 50, lebar dudukan 34.41 cm dengan menggunakan persentil 95 dan tinggi kaki kursi 38.98 cm dengan menggunakan persentil 5.
2. Parameter kursi kerja menggunakan metode *Kansei Engineering* tipe 1 didapatkan dari pemetaan konsep. maka diperoleh 3 variabel yang digunakan sebagai parameter desain yaitu : variabel kenyamanan (empuk, nyaman, ergonomis, proporsional), variabel kualitas (awet, kuat, aman) dan variabel estetis (warna gelap, modern, desain inovatif). Pemetaan konsep

diperoleh dari 10 kata kansei yang sudah dilakukan uji validitas dengan mendapat nilai r hitung tertinggi 0.932 dan nilai r hitung terendah 0.715 dan sudah dilakukan uji realibilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.960.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya :

1. Diharapkan penelitian selanjutnya mampu membuat *prototype* sehingga bisa dilakukan uji *usability* untuk menghasilkan desain yang lebih baik.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya, bisa dilakukan perbandingan antara kursi kerja yang sudah ada dengan kursi kerja yang dirancang khusus untuk operator mesin jahit
3. Bagi perusahaan *furniture* yang ingin memproduksi kursi ini, diharapkan untuk mempelajari hasil penelitian sehingga bisa memproduksi kursi kerja yang sesuai dengan keinginan pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, & Pratama, A. Y. (2018). *Perancangan Kursi Tunggu Untuk Ibu Hamil Dan Lansia Pada Stasiun Kereta Secara Ergonomis*. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 4(3), 192–197. <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v4i3.1545>
- Ahmad, & Sukania, I. W. (2007). *Perancangan Dan Pengembangan Kursi Ergonomis Untuk Penjahit Yang Menggunakan Mesin Jahit Merk Brother (Studi Kasus Di Perusahaan Konveksi PT. Gen Hut - Jakarta Timur)*. Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara.
- Ataufiq, M. (2017). *Perancangan Kursi Kerja Mesin Jahit yang Ergonomis dengan Metode Antropometri*. Program Teknik Industri, Universitas Islam Nahdatul Ulama Jepar
- Haryono, M., & Bariyah, C. (2014). *Perancangan Konsep Produk Alas Kaki dengan Menggunakan Integrasi Metode Kansei Engineering dan Model Kano*. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 13(1), 71–82.
- Isa, I., & Hadiana, A. (2017). *Implementasi Kansei Engineering dalam Perencanaan Desain Interface e-Learning Berbasis Web (Studi Kasus : SMK Negeri 1 Sukabumi)*. *JuTISI : Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 3(1), 104–115.
- Khoironi, L. R. (2019). *Pengembangan Dan Perancangan Fasilitas Kursi Penjahit Dengan Menggunakan Metode Reverse Engineering*. 6–7.
- Kinanti, Nadia putri. (2018). *Rancangan Kursi Tunggu Ergonomis Untuk Ibu Hamil Dengan Metode Kansei Engineering*. Program Studi. Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Lahay, I. H., & Junus, S. (2017). *Desain Kursi Kerja Ergonomis bagi Perajin Karawo*. 2017, 4–6.
- Lahay, I. H., Wolok, E., Hassanudin, & Uloli, H. (2018). *Pengaruh Usia dan Lama Kerja terhadap Kelelahan Kerja pada Pekerja Pembuat Batako Di Gorontalo*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2527–6042, 64–67.
- Lahay Idham H., Ayuba Rezal S., W. E. (2019). *Pengukuran Beban Kerja Fisik Pengrajin Kopyah Keranjang*. 2019(November), 281–288.
- Lapai, Y., Lahay, I. H., & Rauf, F. A. (2020). *Analisis Beban Kerja Mental Pada Mekanik Menggunakan Metode SWAT dan Metode QNBM*. *Jurnal Teknik*, 18(1), 17–22. <https://doi.org/10.37031/jt.v18i1.61>
- Purnomo, H. (2013). *Antropometri dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Rahmayani, N., Yuniar, & Desrianty, A. (2015). *Rancangan Kemasan Bedak Tabur (Loose*

- Powder) Dengan Menggunakan Metode Kansei Engineering*. Jurnal Online Institut Teknologi Nasional, 03(04), 170–179.
- Sm, E. K., Junus, S., & Hasanuddin. (2021). *Hubungan Antara Kelelahan dan Keluhan Fisik Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Pekerja Pengalengan Ikan*. 1(1), 7–14.
- Sugandi, A. I., Kristian, W., Thoriq, A., & Yusuf, A. (2019). *Desain Alat Pemanen Buah Manggis Melalui Pendekatan Kansei Engineering*. Jurnal Sustainable: Jurnal Hasil Penelitian Dan Industri Terapan, 8(2), 75–81. <https://doi.org/10.31629/sustainable.v8i2.1453>
- Surya, R. Z., Wardah, S., & Hasanah, H. (2013). *Penggunaan Data Antropometri dalam Evaluasi Ergonomi Pada Tempat Duduk Penumpang Speed Boat Rute Tembilahan - Kuala Enok Kab . Indragiri Hilir Riau*. Malikussaleh Industrial Engineering Journal, 2(1), 4–8.
- Syaifudin, M. (2008). *Metode Kansei Engineering untuk mendesain produk yang ergonomis*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia
- Wulandari, D. (2011). *Pengaruh Perbaikan Kursi Kerja Terhadap Keluhan Muskuloskeletal Pada Pekerjaan Menjahit Di Desa Sawahan Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten*. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.